

**SKRIPSI**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*  
BERBANTU MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI  
IPS<sup>3</sup> DI SMAN 1 TELUK KUANTAN**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan  
Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh :**

**SALMIDA SIMATUPANG**  
**NPM: 160307049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
1443 H/ 2022M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SALMIDA SIMATUPANG**

Tempat, Tanggal lahir : Hapundung, 20 Oktober 1998

NPM : 160307049

Alamat : Desa Hapundung Kecamatan Simangumban Kabupaten  
Tapanuli Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penerapan Strategi Pemelajaran *Take And Give* Berbantu Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IPS Di SMA N 1 Teluk Kuantan**” adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 31 Maret 2022  
Saya yang menyatakan



**SALMIDA SIMATUPANG**  
NPM. 160307049

**IKRIMA MAILANI, S.Pd.I.,M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Salmida Simatupang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-  
Teluk Kuantan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memeriksa serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SALMIDA SIMATUPANG**  
NPM : 160307049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Judul : Penerapan Strategi Pemelajaran *Take And Give* Berbantu Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IPS di SMA N 1 Teluk Kuantan.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Teluk Kuantan, 31 Maret 2022  
Pembimbing I

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I**  
**NIDN.1022108801**

**A. MU'ALIF, S.Pd.I.,MA**

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Salmida Simatupang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-  
Teluk Kuantan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memeriksa serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SALMIDA SIMATUPANG**  
NPM : 160307049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Judul : Penerapan Strategi Pemelajaran *Take And Give* Berbantu Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IPS di SMA N 1 Teluk Kuantan.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Teluk Kuantan, 31 Maret 2022  
Pembimbing II



**A. Mu'alif, S.Pd.I.,MA**  
**NIDN.1010078605**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pemelajaran *Take And Give* Berbantu Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IPS Di SMA N 1 Teluk Kuantan” yang ditulis oleh Salmida Simatupang NPM 160307049, dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 31 Maret 2022

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II

  
Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I  
NIDN. 1022108801

  
A. Mu'alif, S.Pd.I.,MA  
NIDN.1010078605

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


  
Alhairsi, S.Pd.I.,M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## PEGESAHAN PENGUJI


Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pemelajaran *Take And Give* Berbantu Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI IPS Di SMA N 1 Teluk Kuantan” yang ditulis oleh Salmida Simatupang NPM 160307049, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 31 Maret 2022. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 31 Maret 2022


Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Helbi Akbar, S.Pd.I., MA  
NIDN. 2118088502

Moderator

  
Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1022108801


Sekretaris

  
A. Mu'alif, S.Pd.I., MA  
NIDN.1010078605


Penguji I

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

Penguji II

  
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

وَأَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ الَّذِي وَاثَقَكُمْ بِهِ إِذْ  
قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا<sup>ط</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٧﴾

Artinya : Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nyayang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati." Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui isi hati(mu). (Surah. Al-maidah ayat 5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Al-qur'an al- Karim. Departemen agama RI, al-qur'an dan terjemahannya . QS. Al-maidahayat ;5

## ABSTRAK

**Salmida Simatupang : Penerapan Strategi Pembelajaran *Take and Give* berbantu media grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti di kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan yang berjumlah 34 orang siswa dimana 32 orang siswa yang beragama islam dan 2 orang siswa yang tidak beragama islam. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata siswa siklus I yaitu 56.56, dimana terdapat 15 orang siswa yang tuntas dan 17 orang siswa yang tidak tuntas dan 2 orang siswa yang tidak beragama islam. Adapun perhitungan nilai ketuntas klasikal belajar siklus I yaitu 37,70%, sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal disekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar klasikal pada siklus I belum tercapai. Dan Berdasarkan pada tes akhir pembelajaran siklus II terdapat 29 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata 82,19 dan persentase ketuntasan klasikal yaitu 90,6%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara kalsikal. Hal ini sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafisdapat menigkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Take and give*, media grafis, Hasil Belajar.



## **ABSTRAC**

***Salmida Simatupang : The application of take and give learning strategies by graphic media to improve student learning outcomes in Islamic religious education and character education in class XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan.***

*This research is a classroom action research which is carried out in 2 cycles. This study aims to improve student learning outcomes by using a take and give by graphic media in Islamic religious subjects and manner in the classroom XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan. This classroom action research includes the stages of planning, action, observation and reflection. The subject of this research class XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan totaling 34 students where 32 students are muslim and 2 students are not muslim. From the results of the study, it was found that the average value of students in cycle 1 was 56.56, where there were 15 students who completed and 17 students who did not complete and 2 students who were not muslim. As for the calculation of the value of klasical learning completeness in cycle 1, which is 37,70% in accordance with the criteria for classical learning completeness in schools, it is declared complete classically. Therefore, it can be concluded that the mastery of classical learning cycle 1 has not been achieved. And based on the final test of learning cycle II there were 29 students who completed with an average of 82,19 and the percentage of classical completeness was 90.6 %. In accordance with the criteria for classical completeness, it is declared complete if 85 % students complete classically. This has reached the criteria that have been set, it can be said that the learning process by using take and give learning strategy assisted by graphic media can improve students learning outcomes.*

*Keywords : take and give , graphic media, learning outcomes.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu WaTa'ala* yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ **Penerapan Strategi Pemelajaran *Take And Give* Berbantu Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA N 1 Teluk Kuantan**”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada pemimpin yang paling mulia, manusia yang paling baik akhlaknya yakni nabi Muhammad *Shallahu A'laihi WaSallam*, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Adapun tujuan dan pembuatan proposal ini adalah untuk melengkapi syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam pembuatan proposal skripsi ini, penulis tentu mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Nopriadi,S.KM.,M.Kes sebagai Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur,S.Ag.,M.Us sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

4. Fitra Wahyuni, S.Pd.I,.M.Pd sebagai kepala Tata Usaha
5. Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I,.M.Pd.I. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak A. Mu'alif, S.Pd.I,.MA, selaku dosen pembimbing 2.
6. Seluruh Civitas Akademis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singing telah membantu dan menyusun proposal ini.
7. Bapak Saprianto Eldi,S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAN 1 Teluk Kuantan.
8. Bapak Sareppan Simatupang dan Ibu Rosinta Tambunan, selaku orang tua penulis karena do'a dan dukungannya yang selalu diberikan, yang menjadi kekuatan penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Saudara Haposan Simatupang, S.Sos.I dan saudari- saudari Lamsaroha Simatupang dan Dian Ermawani Simatupang, selaku Abang dan Kakak yang selalu support baik dalam bentuk materi maupun immateri dalam penyusunan proposal skripsi ini,
10. Teman-teman seperjuangan PAI-B yang selalu kompak memberikan dukungannya, dan terlibat dalam penyusunan proposal skripsi ini.
11. Tenaga pengajar dan siswa – siswi kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak agar dapat memberikan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan untuk selanjutnya.

TelukKuantan, 31 Maret 2022

**Salmida Simatupang**  
NPM : 160307049

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Strategi Pembelajaran <i>Take And Give</i> .....	9
a) Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Take And Give</i> .....	9
b) Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Take And Give</i>	10
c) Keunggulan Strategi <i>Take and Give</i> .....	11
d) Kelemahan Strategi <i>Take and Give</i> .....	11
2. Media Grafis .....	12

a) Kelemahan Media Grafis .....	13
b) Kelebihan Media Grafis .....	14
3. Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual.....	17
D. Depenisi Operasional.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
1. Waktu Penelitian.....	23
2. Lokasi Penelitian .....	23
C. Subjekdan Objek Peneltian.....	23
1. Subjek Penelitian .....	24
2. Objek Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Observasi .....	24
2. Wawancara .....	25
3. Tes .....	25
4. Dokumentasi.....	26
E. Teknik Analisa Data .....	26
1. Perencanaan .....	27
2. Tindakan .....	27
3. Observasi .....	27
4. Refleksi.....	28
<b>BAB V PENYAJIAN DAN DATA ANALISA</b>	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	29
a) Profil SMAN I Teluk Kunta.....	29
b) Visi Dan Misi SMAN 1 Teluk Kuantan .....	31
c) Tenaga Pendidik / Kependidikan ( PNS / Non PNS ).....	32
d) Keadaan Peserta DidiK 4 Tahun Terakhir .....	36
e) Sarana Dan Prasarana .....	36

B. Penyajian Data Dan Analisis .....	38
a) Pra Siklus .....	40
b) Siklus II.....	43
c) Siklus II.....	52
C. Analisis Data .....	59
<b>BAB VI KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan .....	16
Tabel 2.2	Defenisi Operasional .....	19
Tabel 4.1	Profil SMAN I Teluk Kuantan .....	29
Tabel 4.2	Tenaga Pendidik/ Kependidikan PNS/NON PNS .....	32
Tabel 4.3	Keadaan Peserta Didik 4 Tahun Terakhir .....	36
Tabel 4.4	Keadaan Bangunan Gedung Sekolah .....	37
Tabel 4.5	Instrumen Lembar Observasi Aktifitas Guru Pra Siklus.....	40
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	42
Tabel 4.8	Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.9	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa Siklus 1 .....	49
Tabel 4.11	Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	54
Tabel 4.12	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II .....	56
Tabel 4.13	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	57
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penerapan Strategi <i>Take And Give</i> Berbantu Media Grafis.....	60
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas XI IPS <sup>3</sup> SMAN 1 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	21
Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Siswa .....	62
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Guru .....	68
Gambar 4.3 Observasi Aktivitas Siswa.....	68
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Media Grafis

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Dokumentasi Penerapan Strategi Pembelajaran *Take and Give*

Lampiran 6 Dokumentasi Penerapan Strategi Pembelajaran *Take and Give*  
Berbantu Media Grafis

Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, dan pengajaran bagi perannya dimasa yang akan datang. Dengan perkembangan dunia saat ini, pendidikan merupakan komponen bagi kehidupan manusia karena pendidikan mampu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai pandangan yang luas terhadap masa depan.<sup>1</sup>

Didalam lembaga pendidikan terjadilah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Islam telah menggambarkan tentang proses belajar dan pembelajaran sesuai dengan firmanNya dalam al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 11 yang artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”*. Maksud yang dapat difahami dari ayat ini adalah bahwa manusia terlahir tidak memiliki pengetahuan dan tidak mengetahui sesuatupun. Maka, dengan belajarlah mereka mengalami perubahan tingkah laku, suatu proses perubahan menuju tingkat kematangan atau kedewasaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lusiyusnameda, Skripsi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas kelas X IPS SMA NEGERI 1 PESISIR SELATAN tahun ajaran 2016-2017. B andar Lampung , 2017.

<sup>2</sup> Abdul majid, strategi pembelajaran. (PT. Remaja Rosyadakarya : Bandung). 2014. Hal .2

Proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga formal yaitu dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan selalu memberikan perubahan-perubahan untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu perubahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggunakan kurikulum yang baru atau yang dikenal dengan istilah kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Secara istilah pembelajaran (*Instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai cara/ upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan”. pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan siswa mampu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dari wawancara yang saya lakukan dengan guru agama pendidikan agama islam & budi pekerti bahwa di kelas XI IPS<sup>3</sup>SMA 1 Teluk Kuantan jurusan IPS kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dan

---

<sup>3</sup>Anang Anindhita Aufa , *skripsi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran simulasi digital kelas x smk negeri 1 semarang tahun 2015.*

<sup>4</sup>Abdul majid, *Ibid*, hal. 4

budi pekerti di karenakan gurunya yang kurang bervariasi dalam menggunakan strategi atau metode dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Di kelas XI IPS<sup>3</sup> ini untuk menerapkan strategi pembelajaran harus tersusun secara terstruktur. Sehingga siswa dalam belajar mereka mendapat tugas masing-masing untuk mencari bahan pembelajarannya atau siswa harus mempunyai tugas masing-masing dalam mengikuti pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti maka peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yakni :

- a. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti membuat siswa menjadi bosan.
- b. Aktivitas siswa dalam belajar masih rendah sehingga hasil belajar siswa rendah.
- c. Ketika diskusi berlangsung, ada siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya.
- d. Pembelajaran masih terfokus dengan guru (*teacher centered*)
- e. Guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam belajar.
- f. Guru yang kurang menguasai materi ajar akan mempengaruhi hasil belajar.

---

<sup>5</sup>Mustakim,S.Pd, guru pendidikan agama islam & budi pekerti di SMA N 1 Teluk Kuantan September 2021

- g. Guru lebih menekankan materi untuk memahami siswa dari pada harus menggunakan strategi belajar dan media.
- h. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi hasil belajar.
- i. Siswa kurang tertarik dalam menerima pelajaran yang diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar.
- j. Siswa tidak focus saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga mempengaruhi hasil belajar.
- k. Hasil belajar siswa masih rendah.

Problematika diatas seorang guru harus menggunakan berbagai macam variasi dalam proses pembelajaran, baik itu strategi, metode maupun pendekatan yang digunakan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 samapai 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.<sup>6</sup>

proses pembelajaran berjalan dengan aktif apabila seorang guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar

---

<sup>6</sup>Abdul majid, *Ibid.* hal, 174

mengajar. Dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran tersebut adalah *take and give*. Melalui pembelajaran *take and give* peserta didik dapat lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik akan di beri kartu yang berisi sub materi yang terkait pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing peserta didik untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.<sup>7</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang dilakukan selain dengan menggunakan model perlu juga di dukung dengan bantuan media pembelajaran, yaitu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar. Media grafis yaitu media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa).<sup>8</sup>

Menggunakan model *take and give* yang didukung dengan penggunaan media grafis, maka diharapkan peserta didik kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan akan lebih senang dalam proses pembelajaran karena berisi gambar-gambar yang menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penerapan strategi pembelajaran *take and give*

---

<sup>7</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : pustaka pelajar 2014), hal.241

<sup>8</sup> Nurjaya (2013), *media pembelajaran pkn*, (online). Tersedia. [https://sang-aktor.blogspot.co.id/2013/07/media-pembelajaran-pkn\\_4html\(14 desember 2017\)](https://sang-aktor.blogspot.co.id/2013/07/media-pembelajaran-pkn_4html(14%20desember%202017)).

berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XIIPS<sup>3</sup> Di SMAN 1 Teluk Kuantan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah

- l. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti membuat siswa menjadi bosan.
- m. Aktivitas siswa dalam belajar masih rendah sehingga hasil belajar siswa rendah.
- n. Ketika diskusi berlangsung, ada siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya.
- o. Pembelajaran masih terfokus dengan guru (*teacher centered*)
- p. Guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam belajar.
- q. Guru yang kurang menguasai materi ajar akan mempengaruhi hasil belajar.
- r. Guru lebih menekankan materi untuk memahami siswa dari pada harus menggunakan strategi belajar dan media.
- s. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi hasil belajar.

- t. Siswa kurang tertarik dalam menerima pelajaran yang diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar.
- u. Siswa tidak focus saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga mempengaruhi hasil belajar.
- v. Hasil belajar siswa masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan banyaknya masalah yang diidentifikasi maka penulis membatasi masalah tersebut yaitu penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas XI IPS<sup>3</sup> DI SMAN 1 Teluk Kuantan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI IPS<sup>3</sup> Di SMA N 1 Teluk Kuantan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas XI IPS<sup>3</sup> DI SMA N 1 Teluk Kuantan.



## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Untuk Guru di SMA N 1 Teluk Kuantan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti melalui penerapan strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti.

2. Untuk Siswa

Mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai tentang penerapan strategi pembelajaran *Take And Give* berbantu Media Grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan peneliti selanjutnya mengenai penerapan strategi pembelajaran *Take And Give* berbantu Media Grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Untuk Memenuhi tugas akhir strata satu ( S-1 ), Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Strategi Pembelajaran *Take And Give*

###### a) Pengertian strategi pembelajaran *take and give*

Secara bahasa strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategi*” yang memiliki makna “seni seorang jenderal”. Adapun secara istilah strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Sedangkan *Take and give* berasal dari bahasa Inggris yang artinya “mengambil dan memberi”. Maksud dari strategi ini adalah peserta didik mengambil dan memberi pelajaran dari peserta didik lainnya.<sup>10</sup>

Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *take and give*. *Take and give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangan masing – masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkan di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa

---

<sup>9</sup>Umi zulfa, *strategi pembelajaran*, (Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010), hal 15-16

<sup>10</sup>Isnu Hidayat, s.pd. *strategi pembelajaran populer*, Yogyakarta, 2019. Hal 145

dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.<sup>11</sup>

**b) Langkah – langkah penerapan strategi pembelajaran *take and give* sebagai berikut :**

1. Pendidik terlebih dahulu mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
3. Pendidik menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
4. Untuk memantapkan penguasaan materi, setiap peserta didik di beri satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
5. Seluruh peserta didik diminta untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Setiap peserta didik diharuskan mencatat nama pasangan pada kartu yang dipegangnya.
6. Demikian seterusnya sampai peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing – masing ( *take and give* ).
7. Untuk mengevaluasi keberhasilan peserta didik, berikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya sendiri ( tapi masih berkaitan dengan kartu peserta didik lainnya ).
8. Model ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
9. Pendidik melakukan evaluasi.

---

<sup>11</sup>Desfi adeline, *skripsi pengaruh model pembelajaran take and give berbantuan media grafis terhadap hasil belajar PKN KELAS V MIN 10 Bandar Lampung.2018*

**c) Keunggulan strategi *take and give***

1. Menghemat waktu dalam memahami materi
2. Mempermudah memahami materi
3. Materi akan lebih terarah karena pendidik terlebih dahulu menyampaikannya sesuai kebutuhan
4. Melatih peserta didik dalam bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.
5. Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya, serta.
6. Meningkatkan sikap bertanggung jawab karena setiap orang dimintai pertanggungjawaban atas hasil pekerjaannya.

**d) Kelemahan strategi *take and give***

1. Keadaan kelas menjadi kurang kondusif saat mencari pasangan
2. Kemampuan menyampaikan materi antar sesama peserta didik terkadang belum sesuai keadaan, serta
3. Jika informan keliru dalam memberikan materi maka peserta didik penerima informasi akan salah pemahaman.<sup>12</sup>

Maka dengan menggunakan strategi *take and give* siswa masih loyo atau kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga peneliti menggunakan berbantu media grafis.

Maka menurut penulis bahwa strategi pembelajaran *take and give* adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam proses

---

<sup>12</sup>*Ibid* , hal. 147

pembelajaran dimana di antara masing-masing siswa di harapkan untuk aktif dan mendapat tugas masing-masing atau yang disebut dengan saling memberi dan saling menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

## 2. Media Grafis

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.<sup>13</sup>

Media grafis adalah media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke sipenerima pesan (dari guru kepada siswa). Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihat.Pesanyang disampaikan dituangkan kedalam symbol-simbol komunikasi visual.<sup>14</sup>

Dengan menggunakan media grafis maka siswa akan menjadi lebih senang dalam proses pembelajaran karena berisi gambar – gambar yang menarik, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, symbol-simbol, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau symbol visual lain dengan maksud untuk mengintisarkan, menggambar, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.Fungsi umum media grafis adalah

---

<sup>13</sup>Nurul hidayah dan Rifky khumairo ulva, *pengembangan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas IV MI Nurul Hidayah roworejo negerikaton pesawaran , jurnal terampil pendidikan dalam pembelajaran dasar.Vol.4 No.1 juni 2017.*

<sup>14</sup>Mega puspita dewi dkk, *model pembelajaran take and give berbantu media grafis terhadap hasil belajar Pkn SD e-jurnal mimbar PGSD universitas pendidikan ganesha jurusan PGSD (vol:2 no:1 tahun 2014).*

untuk menyalurkan pesan ke penerima pesan. Adapun fungsi khususnya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan jika tidak digrafiskan.<sup>15</sup>

Jenis – jenis media grafis adalah : yang pertama, gambar atau foto yaitu coretan yang sengaja diwujudkan secara visual berbentuk dua dimensi sebagai curahan pikiran atau perasaan seseorang. Yang kedua, sketsa yaitu gambar yang sederhana yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Yang ketiga, diagram yaitu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan symbol-simbol dari objek secara garis besar.

Adapun media grafis yang digunakan peneliti adalah media gambar yakni bentuk media grafis yang kerap digunakan untuk menceritakan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Garis – garis yang terdapat pada sebuah gambar lebih banyak dan lebih akurat sehingga mampu menceritakan objek mendekati keadaan atau realita yang sebenarnya.<sup>16</sup>

Adapun kelemahan dan kelebihan media grafis adalah sebagai berikut:

**a. Kelemahan media grafis**

- Membutuhkan terampil khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang kompleks.
- Penyajian pesan hanya unsur visual.

---

<sup>15</sup>Daryanto, *media pembelajaran* (Bandung : satu nusa, 2015),hal. 18

<sup>16</sup>Pribadi, M.A. Dr.Benny A, *media dan teknologi dalam pembelajaran*. (Jakarta :2017). Hal, 37

**b. Kelebihan media grafis**

- Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran penerapan strategi *take and give* berbantu media grafis adalah sebagai berikut :

1. Guru menerangkan materi menggunakan media grafis.
2. Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan kartu *take and give* kepada siswa.
3. Siswa disuruh oleh guru untuk mencari pasangan untuk saling menginformasi serta mencatat nama pasangannya pada kartu.
4. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling member dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
5. Strategi ini dapat dikombinasikan sesuai dengan keadaan,
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya.
7. Guru dan siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
8. Siswa bersama guru membuat kesimpulan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Dwi Anjani, *Jurnal Penerapan Model Take And Give Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Tambakagung Tahun Ajaran 2015/2016. Kalam Cendekia*. Volume 4, Nomor 4.1, hlm. 481-487.

### 3. Hasil belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apresiasi dan keterampilan.<sup>18</sup> Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh siswa berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang di berikan.<sup>19</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut a.j.raomizokski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu system pemerosesan masukan (*input*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Sedangkan menurut Hamalik, apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tingkah laku tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar.<sup>20</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. maka kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar baik itu ranah kognitif, afektif dan

---

<sup>18</sup> Agus suprijono, cooperative – learning teori & aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2009), Hal 12

<sup>19</sup> M. Yusuf, *pengaruh mind map dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Tadris : jurnal keguruan dan tarbiyah* VOL.01 No.1 (juni 2016).

<sup>20</sup> Hamalik, Oemar, proses belajar mengajar, ( Bandung : bumi aksara, 2006). Hal 30



psikomotorik berupa nilai dalam bentuk angka atau skor setelah dilakukannya tes.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

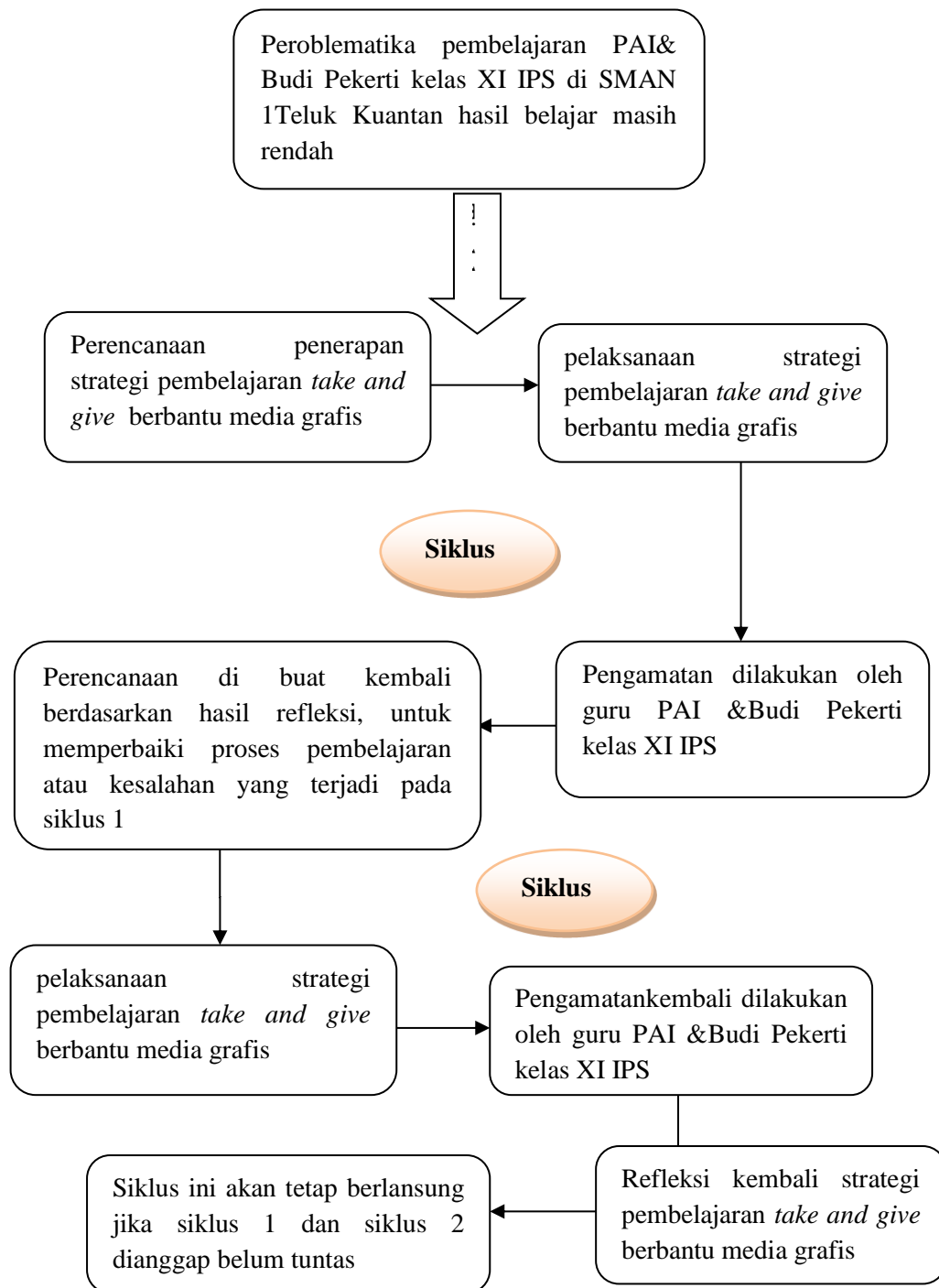
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan

No.	Nama Penelitian, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi anjani, <i>Penerapan Model Take And Give Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tambakagung</i> , tahun 2015	Persamaannya peneliti yang dilakukan oleh Dwi Anjani dengan peneliti ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>take and give</i> berbantuan media grafis.	Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan subjek penelitiannya.
2.	Desfi Adelina, berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V MIN	Persamaannya peneliti yang dilakukan oleh Desfi Adelina dengan peneliti terletak pada	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, penelitian Desfi Adelina menggunakan jenis

	10 Bandar Lampung”, tahun 2018	model pembelajaran yang dilakukan yakni model <i>take and give</i> berbantuan media grafis.	penelitian eskperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.
3.	Herma Yunita , ”penerapan model pembelajaran Aktif Tipe <i>Take And Give</i> dalam pembelajaran Biologi, tahun 2012	Persamaanya terletak pada penerapan model pemebelajatron <i>Take And Give</i> terhadap hasil belajar.	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.
4.	Fitriyaningsih, “ keefektifan <i>model take and give</i> terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA	Persamaanny adalah model pembelajaran yang digunakan <i>take and give</i> terhadap hasil belajar.	Perbedaanya adalah terletak pada subjek penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan suatu masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan melihat hubungan antar variable dalam proses analisisnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Defenisi Operasional

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Take and give berbantu media grafis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerangkan materi menggunakan media grafis berbentuk gambar</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan kartu <i>take and give</i> kepada siswa</li> <li>• Siswa di suruh oleh guru untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan serta mencatat nama pasangan pada kartu</li> <li>• Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling member dan menerima materi masing – masing (<i>take and give</i>)</li> <li>• Strategi ini dapat dikombinasikan sesuai dengan keadaan</li> <li>• Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan</li> <li>• Siswa dan guru membuat kesimpulan</li> </ul>
2	Hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil tes awal</li> <li>2. Hasil tes akhir</li> </ol>

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat *CAR*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.<sup>21</sup>

Penelitian tindakan kelas, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2007), yang dimaksud dengan “tindakan” adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, atau mengerjakan LKS.<sup>22</sup>

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat kreatif dan inovatif.

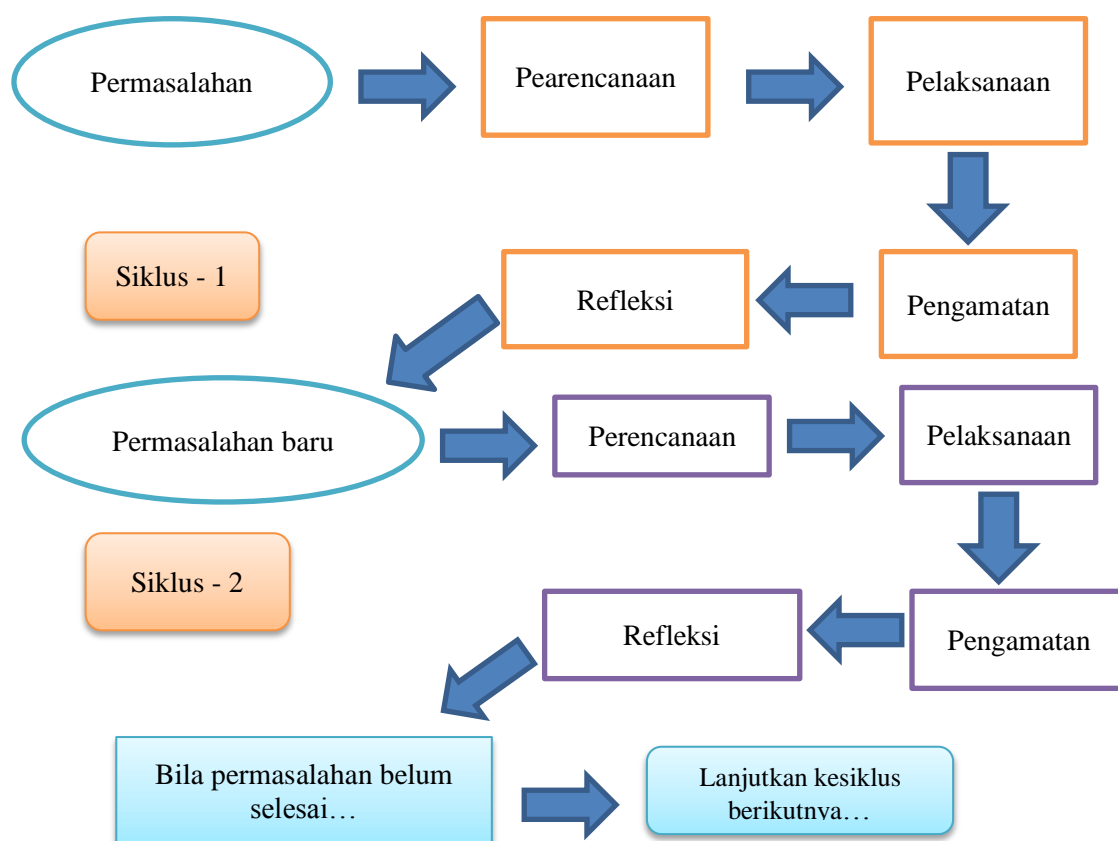
---

<sup>21</sup>Suharmisi Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara. Edisi Revisi 2015. Hal 124

<sup>22</sup>*Ibid.* hal 124.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas melalui pemberian suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam 1 siklus. Setiap siklus terdapat empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus karena jika tidak tuntas siklus 1 dan 2 maka akan lanjut dengan siklus berikutnya.

Perhatikan contoh siklus dalam penelitian tindakan kelas berikut ini<sup>23</sup>



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

<sup>23</sup> *Ibid.* 144

Adapun penjelasan dari bagan di atas adalah :

**a. Siklus 1**

1. Perencanaan (identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah)
  - Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
  - Menentukan pokok bahasan.
  - Mengembangkan scenario pembelajaran.
  - Menyusun RPP.
  - Menyiapkan sumber belajar.
  - Mengembangkan format evaluasi, dan
  - Mengembangkan format observasi pembelajaran
2. Pelaksanaan ( tindakan )
  - Menerapkan tindakan mengacu pada scenario dan RPP.
  - Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan RPP. Setiap satu kali siklus di terapkan selama 2x30 menit atau 2 jam pelajaran PAI & Budi Pekerti.
3. Pengamatan ( observasi )
  - Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
  - Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP.

- Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran PAI & Budi Pekerti Kelas XI IPS<sup>3</sup> Di SMAN 1 Teluk Kuantan.

#### 4. Refleksi

- Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario.
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya , dan
- Evaluasi tindakan 1
- Guru PAI & Budi Pekerti menjadi orang yang memberi masukan tentang kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki sehingga penerapan siklus berikutnya dapat lebih baik lagi.

#### b. Siklus 2

Penerapan siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus 1, akan tetapi dalam siklus 2 ini memperbaiki kesalahan – kesalahan yang terjadi pada siklus 1 berdasarkan hasil refleksi.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### 1. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini 3 bulan terhitung semenjak proposal diseminarkan.



2. Lokasi penelitian

Penerapan strategi *take and give* berbantu media grafis ini akan peneliti lakukan di SMAN 1 Teluk Kuantan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran penelitian yang dijadikan utama dalam sebuah penelitian. Adapun subjeknya yaitu siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> Di SMAN 1 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitiannya yaitu penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti dalam penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis maka digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap keinginan yang sedang berlangsung.

Cara pengumpulan data melalui teknik observasi yaitu guru PAI & Budi Pekerti berperan sebagai pengamat saat peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas, serta mengamati aktivitas siswa yang berada didalam kelas ketika peneliti menerapkan metode *take and give* berbantu media grafis dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun data yang harus dikumpulkan dari Observasi ini adalah data siswa dan peneliti dengan diterapkannya metode *take and give* berbantu media grafis. Lembar observasi yang ingin digunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar *chek list*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Sedangkan yang penulis wawancarai adalah Guru PAI & Budi Pekerti dan Siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> Di SMAN 1 Teluk Kuantan.

## 3. Tes

Teknik tes ini adalah memberikan serentetan pertanyaan atau soal latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan , pengetahuan intelegensi , kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Teknik ini yang dilakukan dengan cara memberikan soal sesuai materi pembelajaran PAI & Budi Pekerti untuk mengukur hasil belajar siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> DI SMAN 1 Teluk Kuantan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi dapat berupa perlengkapan administrasi SMAN 1 Teluk Kuantan berupa : sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Data yang telah terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni di olah dan di intepretasikan. Oleh karena itu , pengolahan dan intepretasi data merupakan langkah penting dalam PTK.<sup>24</sup> Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>25</sup>

Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang sesuatu hal yang dilaksanakan dalam upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran oleh guru bidang studi yang hasilnya merupakan dampak dari penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran yakni diawali oleh Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus 1 satu kali pertemuan, dan Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan

---

<sup>24</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : Kencana, 2013 ), hlm. 106

<sup>25</sup>*Ibid*

refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang dilakukan secara terus menerus.<sup>26</sup> Dalam penelitian PTK ini dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah dimana peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Lembar observasi penerapan *Take And Give* berbantu Media Grafis dan Lembar hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berakhir sebagai bentuk hasil yang dicapai dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti.

2. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan kegiatan dimana peneliti bertindak sebagai guru (pengajar) dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti di kelas XI IPS<sup>3</sup> dengan menerapkan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis pada siklus 1 sampai siklus II.

3. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dilaksanakan oleh guru bidang studi PAI & Budi Pekerti sebagai observer yang bertugas mengisi lembar observasi yang telah peneliti sediakan selama peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan strategi pembelajaran pembelajaran *take and give* berbantu media grafis pada siklus I sampai siklus II.

---

<sup>26</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : Kencana, 2013 ), hlm. 49

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran yang telah dilakukan, mengidentifikasi faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan serta menemukan solusinya.

Guru PAI & Budi Pekerti menjadi orang yang memberi masukan tentang kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki, sehingga dalam peneraperapan siklus berikutnya dapat lebih baik lagi.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

#### A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. SMAN 1 Teluk Kuantan pada saat ini sedang mengalami berbagai perkembangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya tenaga kerja dan peserta didik.

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu alat atau komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam pendidikan nasional dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kemudian kelengkapan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

##### a. Profil SMAN I Teluk Kuantan

Tabel 4.1 Profil SMAN I Teluk Kuantan

1. Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMAN 1 TELUK KUANTAN
NPSN	10403796

Jenjang Pendidikan	SMA
Status Pendidikan	Negeri
Akreditasi	A
Alamat Sekolah	JL. Perintis Kemerdekaan
RT / RW	2 / 2
Kode POS	29562
Kelurahan	Simpang Tiga
Kecamatan	Kuantan Tengah
Kabupaten	Kuantan Singingi
Provinsi	Riau
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-0,533      Lintang 101,5597      Bujur
2. Data Perlengkapan	
SK Pendirian Sekolah	507/4/VIII/77
Tanggal SK Pendirian	1977-08-06
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	SK/583.RGT/HP/1977
Tgl SK Izin Operasional	1977-12-01
Kebutuhan khusus dilayani	-
No. Rekening	1143800234
Nama BANK	BPD RIAU
Cabang KCP / Unit	BPD RIAU Cabang Teluk Kuantan
Rekening Atas Nama	SMAN1 TELUK KUANTAN
MBS	Ya
Memungut Iuran	Tidak
Nominal / siswa	0
Nama Wajib Pajak	SMAN1 TELUK KUANTAN
NPWP	000743567213000

3. Kontak Sekolah	
No. Telephon	20062
No Fax	20362
Email	semansatutekun@gamil.com
Website	<a href="http://smanegeri1telukkuantan.blogspot.com">http://smanegeri1telukkuantan.blogspot.com</a>
4. Data Periodik	
Kurikulum	SMA 2013 MIPA
Waktu Penyelenggaraan	sehari penuh / 5 hari
Bersedia Menerima BOS	Ya
Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (Watt)	6200
Akses Internet	Telkom Speedy
Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash

*Sumber : Sekretaris Waka Kurikulum SMAN 1 Teluk Kuantan*

## **b. Visi dan Misi SMAN 1 Teluk Kuantan**

### **1) Visi SMAN 1 Teluk Kuantan**

Terwujudnya pendidikan berkualitas, cerdas, berkarakter, bagi seluruh warga sekolah untuk mencari lingkungan yang sehat berbasis IMTAQ dan IPTEK.

### **2) Misi SMAN 1 Teluk Kuantan**

- a) Mengembangkan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik laki-laki dan perempuan berbasis IPTEK.
- b) Mejuwudkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi bagi peserta didik laki-laki dan perempuan dalam menghadapi era global.



- c) Menghasilkan lulusan yang berkepribadian tangguh dan mandiri bagi peserta didik laki-laki dan perempuan.
- d) Meningkatkan kesadaran peserta didik laki-laki dan perempuan dalam melestarikan lingkungan yang asri nyaman.
- e) Meningkatkan kesadaran peserta didik laki-laki dan perempuan dalam keletarian lingkungan yang sehat.
- f) Membentuk peserta didik laki-laki dan perempuan yang berakhlak mulia.
- g) Meeujudkan SMA Negeri 1 Teluk Kuantan menjadi sekolah hijau (green school).

### c. Tenaga Pendidik/ Kependidikan PNS/NON PNS

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik/ Kependidikan PNS/NON PNS

No	Nama/NIP	Bidang Studi	Status	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Saprianto Eldi, S.Pd.I NIP. 19761217 200903 1 001	PAIBP	PNS	Kepala Sekolah
2.	Ziyadul Kamal,S.Pd.I., MA NIP.19790708 201407 1 004	Gr.Bahasa Arab	PNS	Wakasek Kurikulum
3.	Desri Heri Candra, S.Pd.	Gr. Penjaskes	Honor	Wakasek Kesiswaan
4.	Yusra El Hayati,SH NIP. 19671214 200701 2 028	Gr. Sosiologi	PNS	Wakasek Humas
5.	Drs.Kristion NIP.19650521 199303 1 008	Gr. Biologi	PNS	Wakasek Sarana Prasarana
6.	Dra. Henjuswersih NIP. 19650306 199203 2 004	Gr.Biologi	PNS	
7.	Dra. Hj. Yulnarida, M.Pd NIP.19680713 199403 2 006	Gr Matematika	PNS	
8.	Feri Oktoberiandi, M.Pd NIP.19691027 1995121 002	Gr. Matematika	PNS	
9.	Dra. Hj. Kasmartiah	Gr.Bahasa	PNS	

	NIP.19640316 198903 2 007	Indonesia		
10.	Dra.Fauziarnis NIP. 19650412 199003 2 005	Gr Kimia	PNS	
11.	H.Eprion, M.Pd NIP.19710905 200604 1 014	Gr.PPKn	PNS	
12.	Dra. Hj. Muslimah NIP.19631021 198903 2 003	Gr.Bahasa Indonesia	PNS	
13.	Drs. Setri Helmi NIP.19670909 199203 1 001	Gr Biologi	PNS	
14.	Dra. Hj.Emi Syafitri NIP. 19620225 199103 2 001	Gr. BK	PNS	
15.	Noparlin,S.Pd. NIP.19810401 2006041 016	Gr Penjaskes	PNS	
16.	Ellys Frida S,S.Pd NIP.19680528 199101 2 001	Gr. Kimia	PNS	
17.	Rosinta SilabanS.Pd NIP. 19670708 199201 2 003	Gr.Fisika	PNS	
18.	Hardianto,S.Pd NIP.19720827 199802 1 002	Gr.BahasaI nggris	PNS	
19.	Indriasi Arini, S.Sn NIP. 19800919 200604 2 004	Gr. Seni Budaya	PNS	
20.	Wike Silfa, S.Pd NIP.19830102 200604 2 006	Gr. Sejarah	PNS	
21.	Sri Novita Dona, S.Pd NIP.19791103 200903 2 003	Gr.B.Inggri s	PNS	
22.	Deni Diana, S.Sos., M.Pd NIP.19831203 200903 2 015	Gr. Geografi	PNS	
23.	Aprilis Narti,S.Pd NIP.19860106 201102 2 003	Gr.Ekonomi	PNS	
24.	Randi Fradikha, S.Pd NIP.19870620 201001 1 007	Gr. Penjaskes	PNS	
25.	Haswinda Indra, S.Si NIP.19721229 200604 2 007	Gr.Matemat ika	PNS	
26.	Harnida Sri Sulistia Rini, S.Pd NIP. 19800508 200801 2 018	Gr. Bahasa Indonesia	PNS	
27.	Fitria Siska Rijal,S.Psi., M.Pd NIP. 19830709 201102 2 001	Gr.BK	PNS	Sekretaris Waka Kurikulum
28.	Syusri Yulianti, S.Pd NIP. 19760929 200604 2 028	Gr. Matematika	PNS	
29.	Liza Despianti, S.Pd NIP.19781214 200604 1 010	Gr. Kimia	PNS	
30.	Sujasman, S.Pd NIP. 19710331200604 2 011	Gr. PPKn	PNS	
31.	Mira ErianceS.Pd	Gr.Olah	PNS	Bendahara

	NIP. 19840307 200903 2 003	Raga		BOSDA
32.	Wiwik Marlinawati, M.Pd. NIP. 198503262008042004	Gr. Sosiologi	PNS	
33.	Lastri Damayanti NIP.19690517 199003 2 002	Staf TU	PNS	
34.	Misriani NIP.19741209 199403 2 002	Ka. TU	PNS	
35.	Widiaastuti, SE NIP. 19831008 201407 2 006	Staf TU	PNS	
36.	Sri Nomela NIP. 19850824 20147 2 004	Staf TU	PNS	
37.	Yone Marlia,SE	Gr. Ekonomi	Honor	
38.	Siswanto, S.Pd.	Gr. Matematika	Honor	
39.	Mistarina, S.Pd.	Gr. Biologi	Honor	
40.	Iva Mairisti, S.Pd	Gr. Matematika	Honor	
41.	Dasriyanto, S.Pd	Gr. Geografi	Honor	
42.	Leliana,S.Pd	Gr. Matematika	Honor	
43.	Suska Hendra,S.Si	Gr Matematika	Honor	
44.	Mustakim, S.Pd.	Gr. PAIBP	Honor	
45.	Wandra Arasdi,S.PdI,M.Pd.	Gr. PAIBP	Honor	
46.	Uswatun Hasanah,S.Pd	Gr. Fisika	Honor	
47.	Nyimas Tika K,S.Pd	Gr. Sejarah	Honor	
48.	Yulfitri, S.Pd	Gr.B.Jerman	Honor	
49.	Melta Aprilla, S.Pd	Gr.B.Inggri s	Honor	
50.	Ramdanus, S.Sn.	Gr.Seni Budaya	Honor	
51.	ElfefiYekni, SS	Gr. Bud Melayu	Honor	
52.	Hasven Fitri, S.Pi.	Staff TU	Honor	
53.	Ipaldi, S.Pd.I	Gr. PAIBP	Honor	
54.	Etik Karnila, S.Pd.	Gr. B.Indonesia	Honor	
55.	Riharnis Madelta, S.Pd	Gr. Prakarya	Honor	
56.	Yoan Pratiwi, S.Pd.	Gr. BK	Honor	
57.	Desriati,Amd	Staff Tu	Honor	
58.	Nurhayani, Ama.Pd	Staff	Honor	

		Pustaka		
59.	Zelvi Herdian, Amd	Staff Tu	Honor	
60.	Yopi Janrianto, S.Pd	Penjaga Sekolah	Honor	
61.	Fiki Muhamad Idayat	Staf Tu	Honor	
62.	P. Souduon, S.Pd.I	Gr. Bahasa Arab	Honor	
63.	Deli Sabet, SE	Staf Tu	Honor	
64.	Vina Aprilia, A.Md.	Staf Tu	Honor	
65.	Arief Budiman, S.P	Gr. Geografi	Honor	
66.	Nuraina, S.Pd.	Gr. Sosiologi	Honor	
67.	R. Arjusli, S.P	Gr. Geografi	Honor	
68.	Erman Hasan, S.Pd. NIP. 19700201 200701 1 006	Gr. Mtk	PNS	Wakasek Kelas Jauh
69.	Diky Anugrah	Staf Tu	Honor	
70.	Susmiarni	Petugas Kebersihan	Honor	
71.	Nenen Jaya Putri	Petugas Kebersihan	Honor	
72.	Dona Anggraini	Petugas Kebersihan	Honor	
73.	RiniIndriani	Petugas Kebersihan	Honor	
74.	Sasra Hermita	Tenaga UKS	Honor	
75.	Fazru Naldy, S.E.	Staf TU	Honor	
76.	Okky Ardian	Satpam	Honor	
77.	Rinan Delita, S.E.	Gr. Ekonomi	Honor	
78.	Lyra Tri Insani, S.Pd	Gr. Fisika	Honor	
79.	Hepri Guswan, A.Md	Satpam	Honor	
80.	Anzu Alvirahayu, SE	Staf TU	Honor	

Sumber : Sekretaris Waka Kurikulum SMAN 1 Teluk Kuantan

**d. Keadaan Peserta didik 4 tahun terakhir**

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik 4 Tahun Terakhir

No	Kelas	Keadaan Siswa											
		2017/2018			2018/2019			2019/2020			2020/2021		
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1	X MIPA	64	113	177	80	130	210	64	120	184	56	88	144
2	X IPS	52	58	110	67	46	113	65	60	125	79	67	146
3	XI MIPA	65	88	153	59	112	171	74	128	202	54	119	183
4	XI IPS	66	60	126	50	64	114	53	42	95	62	59	121
5	XII MIPA	82	136	218	65	83	148	65	105	170	75	128	203
6	XII IPS	69	60	130	64	58	122	52	60	112	56	46	102
<b>Total</b>		<b>398</b>	<b>515</b>	<b>914</b>	<b>385</b>	<b>493</b>	<b>878</b>	<b>373</b>	<b>515</b>	<b>888</b>	<b>382</b>	<b>507</b>	<b>899</b>

Sumber : Sekretaris Waka Kurikulum SMAN 1 Teluk Kuantan

**e. Sarana dan Prasarana**

**- Tanah dan Halaman**

Tanah sekolah adalah sepenuhnya milik Negara dan hak milik No. 507/4/VIII/77 Tgl. 6 Agustus 2007 dengan luas lahan  $\pm 26.420 \text{ m}^2$  dengan keliling  $200 \times 195 \text{ m}$  dan siku berpagar tembok  $195 \text{ m}$ , dengan keadaan sebagai berikut:

- Status : Milik Negara
- Luas Tanah :  $26.420 \text{ m}^2$
- Luas Bangunan :  $1.818 \text{ m}^2$

- **Gedung Sekolah**

Bangunan gedung sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dengan keadaan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Bangunan Gedung Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Pos Satpam	1 unit
2.	Koperasi Sekolah	1 unit
3.	Ruang Kelas	26ruang
4.	Laboratorium Biologi	1 unit
5.	Laboratorium Kimia	1 unit
6.	Laboratorium Bahasa	1 unit
7.	RuangKesenian	1 unit
8.	RuangMulok (Prakarya)	1 unit
9.	Laboratorium Komputer	1 ruang
10.	Majelis Guru	2 ruang
11.	Tata Usaha	2 ruang
12.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
13.	Ruang Wakil Kepala sekolah	1 ruang
14.	Ruang Kesenian	1 ruang
15.	Perpustakaan	1 ruang
16.	Ruang Kesiswaan	1 ruang
17.	Ruang Osis	1 ruang
18.	Ruang BK	1 ruang
19.	Ruang UKS	1 ruang

20.	Koperasi siswa	1 ruang
21.	Ruang peralatan Olah Raga	1 ruang
22.	Aula	1 unit
23.	Musholla	1 unit
24.	WC Guru	4 ruang
25.	WC Siswa	10 ruang
26.	WC Siswi	6 ruang
27.	Tempat Wudhu	3 tempat
28.	Lapangan Olah Raga	4 tempat
29.	Kantin	6 unit
30.	Rumah Penjaga Sekolah	1 unit
31.	Rumah Pembibitan	1 unit
32.	Gudang Pupuk	1 unit
33.	Tempat Pembuatan Kompos	1 unit
34.	Ruang Komite Sekolah	1 unit
35.	Ruang Lobi Sekolah	1 unit

Sumber : Sekretaris Waka Kurikulum SMAN 1 Teluk Kuantan

## B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di SMAN1 Teluk Kuantan dengan subjek penelitian yaitu kelas XI IPS<sup>3</sup> yang berjumlah 34 orang peserta didik. Pada penelitian ini diterapkan strategi pembelajaran *Take And Give* berbantu media Grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil tes, penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Adapun proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Take And Give* berbantu media Grafis dengan teknik penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun deskripsi tindakan yang telah dilaksanakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Data – data pelaksanaan pra siklus (Kamis, 21 Oktober 2021)<sup>27</sup>**

##### **1) Pra Siklus**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan, dapat dikemukakan gambaran secara umum proses pembelajaran yang dilakukan dikelas dengan mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti, dimana proses pembelajaran berlangsung dengan pasif dan hanya monoton. Banyak siswa yang hanya bermain dalam proses pembelajaran dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius dikelas.

Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran dan tidak ada variasi pembelajaran yang dilakukan. Hanya saja setelah menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan latihan beberapa soal kepada siswa.

Banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti, hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak mengikuti

---

<sup>27</sup>Observer Mustakim, guru pendidikan agama islam & budi pekerti, Kamis 21 Oktober 2021.



proses pembelajaran dengan baik dan tidak memahami pembelajaran dengan maksimal.

Adapun hasil observasi aktifitas pra siklus ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Instrumen Lembar Observasi Aktifitas Guru Pra Siklus

No	Aktifitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah lalu dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.	√	
2.	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa	√	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi <i>Take and Give</i> berbantu media Grafis		√
5.	Guru menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang dipelajari	√	
6.	Guru membagikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannyasecara berkelompok.		√
7.	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.		√
8.	Guru meminta siswa untuk menghubungkan materi pelajaran yang dipelajari dengan materi yang telah lalu		√
9.	Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	√	
10.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√
	Jumlah	4	6
	Persentase (%)	40 %	60%

Sumber : Data Olahan Observasi Pra Siklus

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru dalam proses pembelajaran belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator yang telah diamati oleh observer. Dimana dari 10 indikator hanya 4 indakator atau sebesar 40% indakator yang terlaksana dengan baik, 6 indikator lainnya atau sebesar 60% indikator belum dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu guru harus mengoreksi diri untuk pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.6 Lembar observasi aktifitas siswa pra siklus

No	Aktifitas Siswa	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai pelajaran yang telah lalu		√
2.	Siswa termotivasi dan dapat menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari		√
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	√	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran <i>Take and Give</i> berbantu media Grafis		√
5.	Siswa memperhatikan penjelasan singkat guru berkaitan dengan materi		√
6.	Siswa memperhatikan pertanyaan guru tentang materi yang dipelajari		√
7.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru		√
8.	Siswa menanggapi pertanyaan teman		√
9.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahaminya	√	
10.	Siswa mencatat kesimpulan yang telah diperoleh dari pembelajaran		√
	Jumlah	2	8
	Persentase (%)	20%	80%

Sumber : Data Olahan Observasi Pra Siklus

Dilihat dari hasil data tabel diatas mengenai lembar observasi aktifitas siswa.bahwa banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria pencapaian dari indikator yang tercantum dalam penelitian.Dimana dari beberapa indikator yang tercantum hanya ada beberapa indiaktor yang terpenuhi. Dari 10 indikator hanya 2 indikator yang terlaksana atau sebesar 20% dan 8 indikator yang lainnya belum dilaksanakan atau sebesar 80% oleh siswa.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap pra siklus maka diperoleh hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Siklus 1</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>KKM</b>	<b>Ket</b>
1.	Agung Kurniawan	40	100	75	Sangat rendah
2.	Anggela Puspa Wangi	40	100	75	Sangat rendah
3.	Anila Desmawaty	75	100	75	Cukup
4.	Aprilia Chantiqa Putri	40	100	75	Sangat rendah
5.	Athallah Badi Early	55	100	75	Rendah
6.	Desi Maryani Situmorang	-	-	-	Non muslim
7.	Dina	55	100	75	Rendah
8.	Ebri Zio	30	100	75	Sangat rendah
9.	Farel Indrianto Putra	40	100	75	Sangat rendah
10.	Faresz Alfarizaldi	55	100	75	Rendah
11.	Feleisa Gayata	80	100	75	Cukup
12.	Galang Yudika Fasyani	50	100	75	Rendah
13.	Juan Julius Mulatua Zebua	-	-	-	Non muslim
14.	Julita	80	100	75	Cukup
15.	Kiran Nofitri Ramadani	85	100	75	Baik
16.	Lara Aulia	80	100	75	Cukup
17.	M. Alif Andika Putra	85	100	75	Baik

18.	M. Iqbal Firmansyah	50	100	75	Rendah
19.	Mawla Barvez	0	100	75	Sangat rendah
20.	M. Aldo	50	100	75	Rendah
21.	M. Harun Darmawan	75	100	75	Cukup
22.	Mustika Marbela	40	100	75	Sangat rendah
23.	R. Melvin Mahendra	0	100	75	Sangat rendah
24.	Raditiya Pratama Candra	75	100	75	Cukup
25.	Rexal Fabian Ryandus	75	100	75	Cukup
26.	Risqon Ramadhan	50	100	75	Rendah
27.	Rivaloni Evelyn	60	100	75	Rendah
28.	Rizky Ananda Trio Putra	85	100	75	Baik
29.	Sherly Oktaria Ramadhan	85	100	75	Baik
30.	Tegar Laksana Pratama	80	100	75	Cukup
31.	Wildi Andrian Misra	50	100	75	Rendah
32.	Wulan Afriza	85	100	75	Baik
33.	Yendra Frimansyah	80	100	75	Cukup
34.	Zacky Fernando	75	100	75	Cukup
Jumlah		1,905			
Rata-rata		59,53			
Jumlah siswa nilai sangat rendah		8			25%
Jumlah siswa nilai rendah		9			28,13%
Jumlah nilai siswa cukup		10			31,25%
Jumlah nilai siswa baik		5			15,63%
Jumlah nilai siswa sangat baik		0			0 %

Sumber : *Data Olahan Hasil Belajar Sebelum Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis*

Hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada pra siklus, hasil tes yang dicapai pada pra siklus selanjutnya dianalisis.

## 2. Data – data pelaksanaan Siklus 1 (Kamis. 28 Oktober 2021)<sup>28</sup>

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan ini dilakukan persiapan dan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi

<sup>28</sup> Observer pak mustakim, guru PAI & Budi pekerti, 28 oktober 2021.

*take and give* berbantu media grafis. Pada pertemuan siklus I peneliti akan mempersiapkan bahan yang akan diajarkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan masuknya islam kenusantara. Siswa dapat melakukan langkah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

- 1) Guru memilih poko bahasan yaitu strategi dakwah islam di Indonesia.
- 2) Guru membuat silabus
- 3) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Guru memuat perangkat pembelajaran *take and give* berbantu media grafis
- 5) Guru menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa

b. Tahap Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan siklus I membahas tentang strategi dakwah Islam di Indonesia. Memasuki kegiatan awal pembelajaran guru melakukan apersepsi tentang materi strategi dakwah islam di Indonesia dengan meminta siswa untuk menyebutkan strategi dakwah islam di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kembali menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi singkat tentang strategi dakwah islam di Indonesia. Selanjutnya guru membagikan beberapa soal atau pertanyaan kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya secara individu selama 15 menit. Setelah semua siswa selesai mengerjakannya, guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang strategi dakwah islam di Indonesia dan memberi waktu 3 menit kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan guru tersebut. Selanjutnya guru meminta beberapa orang siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru dan meminta siswa lain untuk merespon jawaban dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab berakhir, guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menyebutkan hubungan strategi dakwah islam dengan kehidupan sehari-hari.

Memasuki kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran strategi dakwah islam di Indonesia. Setelah akhir pembelajaran guru menyisihkan waktu beberapa menit untuk menjawab soal tes pada siklus I dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa, apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis ini meningkat atau tidak.

c. Tahap Observasi

Observasi pada pelaksanaan ini digunakan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar observasi yang akan diisi yaitu lembar observasi terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa, lembar observasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

a) Lembar observasi aktifitas guru

Adapun lembar observasi aktifitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Objek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyusun RPP yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	√	
2.	Guru menyusun RPP sesuai dengan materi pembelajaran	√	
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa	√	
4.	Guru memberikan penjelasan awal tentang akan dilaksanakannya pembelajaran	√	
5.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa	√	
7.	Guru menggunakan media grafis yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		√
8.	Guru menggunakan media grafis yang sesuai dengan materi	√	

	pembelajaran		
9.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa		√
10.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media grafis pembelajaran		√
11.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
12.	Guru memberikan tugas dengan pengayaan tindak lanjut	√	
	Jumlah	8	4
	Persentase (%)	66,67%	33,33%

*Sumber: Data Olahan Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Siklus I*

Aktifitas guru pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel di atas, dapat disimpulkan dari 12 indikator atau item penilaian aktivitas guru siklus I. Jumlah indikator yang telah dilaksanakan sebanyak 8 indikator atau sebesar 66,66% dari 12 item penilaian. Dan 4 indikator atau sebesar 33,33% dari 12 item penilaian. Dan 4 indikator atau sebesar 33,33% dari 12 item tidak dilaksanakan pada siklus I ini. Artinya masih ada kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I ini. Oleh karena itu perlu perbaikan ulang pada siklus berikutnya.

b) Lembar observasi aktifitas siswa

Lembar observasi aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Objek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√		



2.	Siswa melaksanakan diskusi dengan baik		√	
3.	Siswa dengan serius mengikuti penyusunan criteria diskusi yang baik		√	
4.	Siswa berdiskusi untuk menentukan ketua kelompok dan anggota diskusi	√		
5.	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdiskusi		√	
6.	Siswa dengan baik melaksanakan diskusi		√	
7.	Siswa lebih mudah mengerti pembelajaran ketika guru menggunakan media grafis	√		
8.	Siswa aktif berdiskusi ketika menggunakan media grafis dalam pembelajaran	√		
9.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan dari hasil diskusi		√	
10.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi		√	
	Jumlah	4	6	
	Persentase (%)	40%	60%	

*Sumber: Data Olahan Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Siklus I*

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa yang terjadi pada siklus I ini belum berjalan

dengan sempurna. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas masih banyak item yang belum dilaksanakan oleh siswa salah satunya item siswa tidak dapat menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu perlu perbaikan ulang pada siklus berikutnya dan guru perlu membimbing siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan maksimal. Dilihat dari siklus I ini dari 10 item yang tercantum hanya 4 item yang dilaksanakan atau sebesar 40% dan 6 item lagi belum dilaksanakan atau sebesar 60%.

c) Hasil belajar siswa

Setelah dilakukan evaluasi terhadap siklus I maka diperoleh hasil belajar siswa adalah sebagai berikut

Table 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor Siklus 1	Skor Maksimal	KKM	Ket
1.	Agung Kurniawan	40	100	75	Sangat rendah
2.	Anggela Puspa Wangi	40	100	75	Sangat rendah
3.	Anila Desmawaty	80	100	75	Cukup
4.	Aprilia Chantiqa Putri	40	100	75	Sangat rendah
5.	Athallah Badi Early	55	100	75	Rendah
6.	DesiMaryani Situmorang	-	-	-	Non muslim
7.	Dina	55	100	75	Rendah
8.	Ebri Zio	30	100	75	Sangat rendah
9.	Farel Indrianto Putra	40	100	75	Sangat rendah
10.	Faresz Alfarizaldi	55	100	75	Rendah
11.	Feleisa Gayata	80	100	75	Cukup
12.	Galang Yudika Fasyani	50	100	75	Rendah
13.	Juan Julius Mulatua Zebua	-	-	-	Non muslim

14.	Julita	90	100	75	Baik
15.	Kiran Nofitri Ramadani	100	100	75	Sangat baik
16.	Lara Aulia	90	100	75	Baik
17.	M. Alif Andika Putra	100	100	75	Sangat baik
18.	M. Iqbal Firmansyah	50	100	75	Rendah
19.	Mawla Barvez	0	100	75	Sangat rendah
20.	M. Aldo	50	100	75	Rendah
21.	M. Harun Darmawan	75	100	75	Cukup
22.	Mustika Marbela	40	100	75	Sangat rendah
23.	R. Melvin Mahendra	0	100	75	Sangat rendah
24.	Raditiya Pratama Candra	75	100	75	Cukup
25.	Rexal Fabian Ryandus	80	100	75	Cukup
26.	Risqon Ramadhan	50	100	75	Rendah
27.	Rivaloni Evelyn	60	100	75	Rendah
28.	Rizky Ananda Trio Putra	90	100	75	Baik
29.	Sherly Oktaria Ramadhan	100	100	75	Sangat baik
30.	Tegar Laksana Pratama	85	100	75	Baik
31.	Wildi Andrian Misra	50	100	75	Rendah
32.	Wulan Afriza	90	100	75	Baik
33.	Yendra Frimansyah	85	100	75	Baik
34.	Zacky Fernando	75	100	75	Cukup
Jumlah		1.810			
Rata-rata		56.56			
Jumlah siswa nilai sangat rendah		8			25%
Jumlah siswa nilai rendah		9			28,13%
Jumlah nilai siswa cukup		6			18,75%
Jumlah nilai siswa baik		6			18,75%
Jumlah nilai siswa sangat baik		3			9,4%

*Sumber: Data Olahan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Siklus I*

Hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada siklus I. Hasil tes yang dicapai pada siklus I selanjutnya dianalisis.

Adapun nilai rata-rata siswa yaitu 56,56 dimana terdapat 8 orang siswa nilai sangat rendah, 9 orang siswa nilai rendah, 6 orang siswa nilai

cukup, 6 orang siswa nilai baik dan 3 orang siswa nilai sangat baik dan 2 orang siswa yang beragama non muslim. Kemudian untuk menampilkan hasil analisis data digambarkan melalui diagram atau grafik guna melihat hasil penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> di SMAN 1 Teluk Kuantan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum tercapai. Dan proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tindakan siklus I penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis masih belum berhasil diterapkan hal ini dapat dilihat masih rendahnya nilai evaluasi hasil belajar siswa. rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena siswa masih belum terbiasa menggunakan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis ini. Siswa banyak yang belum memahami langkah-langkah dari strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dan masih banyak siswa yang masih bermain dalam mengikuti diskusi kelompok.

Kelemahan-kelemahan diatas sesuai juga dengan pendapat Filaili dalam penelitiannya mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran

siklus I belum berjalan secara optimal. Sehingga hasil belajar belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Dari hasil refleksi ini maka dilakukan kembali perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada siklus I. Tindak lanjut dari refleksi adalah guru lebih menjelaskan kepada siswa langkah-langkah penerapan pembelajaran strategi *take and give* berbantu media grafis dan mengulangi apabila siswa masih kurang mengerti. Pada siklus selanjutnya, guru lebih memotivasi siswa agar siswa tertarik dalam belajar dan serius dalam belajar.

### **3. Data-data pelaksanaan Siklus II (Kamis, 04 November 2021)<sup>29</sup>**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan ini dilakukan persiapan dan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* berbantu media grafis, Siswa dapat melakukan langkah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

- 1) Guru memilih pokok bahasan yaitu masa kejayaan islam
- 2) Guru membuat silabus
- 3) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Guru membuat perangkat pembelajaran *take and give* berbantu media grafis
- 5) Guru menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa

---

<sup>29</sup>Observer pak mustakim, guru PAI & Budi pekerti, Kamis 04 November 2021.

b. Tahap Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan siklus II membahas tentang masa kejayaan islam. Memasuki kegiatan awal pembelajaran guru melakukan apersepsi tentang materi masa kejayaan islam dengan meminta siswa untuk menyebutkan tokoh-tokoh yang mempengaruhi masa kejaan islam. Kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kembali menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi singkat tentang masa kejayaan islam. Selanjutnya guru membagikan beberapa soal atau pertanyaan kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya secara individu selama 10 menit. Setelah semua siswa selesai mengerjakannya, guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang masa kejayaan islam dan memberi waktu 3 menit kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan guru tersebut. Selanjutnya guru meminta beberapa orang siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru dan meminta siswa lain untuk merespon jawaban dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab berakhir, guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan masa kejayaan islam.

Memasuki kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang

materi pelajaran masa kejayaan islam. Setelah akhir pembelajaran guru menyisihkan waktu beberapa menit untuk menjawab soal tes pada siklus II dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa, apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis pada siklus II ini sudah berhasil atau belum.

c. Tahap Observasi

Lembar observasi diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jenis observasi yaitu observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktifitas siswa, kedua jenis observasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Lembar observasi aktifitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 12 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah pembelajaran dengan strategi *take and give* berbantu media grafis. Adapun lembar observasi aktifitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No	Objek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyusun RPP yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	√	
2.	Guru menyusun RPP sesuai dengan materi pembelajaran	√	

3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa	√	
4.	Guru memberikan penjelasan awal tentang akan dilaksanakannya pembelajaran	√	
5.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa	√	
7.	Guru menggunakan media grafis yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
8.	Guru menggunakan media grafis yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
9.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√	
10.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media grafis pembelajaran	√	
11.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
12.	Guru memberikan tugas dengan pengayaan tindak lanjut	√	
	Jumlah	12	0
	Persentase (%)	100%	0%

Sumber: *Data Olahan Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Siklus II*



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru pada siklus II ini telah dilaksanakan dengan sempurna, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dicapai di siklus II ini. Dimana dari 12 item yang tercantum sudah semua item terlaksana atau 100% berhasil dilaksanakan.

## 2) Lembar observasi aktifitas siswa

Observasi aktifitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diobservasi sebanyak 10 aktivitas yang relevan dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru.

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No	Objek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√		
2.	Siswa melaksanakan diskusi dengan baik	√		
3.	Siswa dengan serius mengikuti penyusunan criteria diskusi yang baik	√		
4.	Siswa berdiskusi untuk menentukan ketua kelompok dan anggota diskusi	√		
5.	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdiskusi	√		
6.	Siswa dengan baik melaksanakan diskusi	√		
7.	Siswa lebih mudah mengerti pembelajaran ketika guru menggunakan media grafis	√		

8.	Siswa aktif berdiskusi ketika menggunakan media grafis dalam pembelajaran	√		
9.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan dari hasil diskusi	√		
10.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi		√	
	Jumlah	9	1	
	Persentase (%)	90%	10%	

*Sumber: Data Olahan Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Siklus II*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sudah melaksanakan dengan baik item-item yang terdapat pada lembar observasi aktifitas siswa hanya ada satu item yang tidak terlaksana yaitu Siswa tidak serius mengikuti refleksi dengan materi yang dipelajari. Dengan ini hanya 90% item yang tercapai dan 10% lagi belum tercapai.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor maksima I	Skor siklus II	KKM	Ket
1.	Agung Kurniawan	100	85	75	Baik
2.	Anggela Puspa Wangi	100	80	75	Cukup
3.	Anila Desmawaty	100	85	75	Baik

4.	Aprilia Chantiqa Putri	100	80	75	Cukup
5.	Athallah Badi Early	100	80	75	Cukup
6.	Desi Maryani Situmorang	-	-	-	-
7.	Dina	100	85	75	Baik
8.	Ebri Zio	100	75	75	Cukup
9.	Farel Indrianto Putra	100	70	75	Rendah
10.	Faresz Alfarizaldi	100	80	75	Cukup
11.	Feleisa Gayata	100	90	75	Baik
12.	Galang Yudika Fasyani	100	85	75	Baik
13.	Juan Julius Mulatua Zebua	-	-	-	-
14.	Julita	100	95	75	Sangat baik
15.	Kiran Nofitri Ramadani	100	95	75	Sangat baik
16.	Lara Aulia	100	80	75	Cukup
17.	M. Alif Andika Putra	100	75	75	Cukup
18.	M. Iqbal Firmansyah	100	80	75	Cukup
19.	Mawla Barvez	100	70	75	Rendah
20.	M. Aldo	100	80	75	Cukup
21.	M. Harun Darmawan	100	80	75	Cukup
22.	Mustika Marbela	100	80	75	Cukup
23.	R. Melvin Mahendra	100	75	75	Cukup
24.	Raditiya Pratama Candra	100	80	75	Cukup
25.	Rexal Fabian Ryandus	100	80	75	Cukup
26.	Risqon Ramadhan	100	90	75	Baik
27.	Rivaloni Evelyn	100	75	75	Cukup
28.	Rizky Ananda Trio Putra	100	90	75	Baik
29.	Sherly Oktaria Ramadhan	100	95	75	Sangat baik
30.	Tegar Laksana Pratama	100	80	75	Cukup
31.	Wildi Andrian Misra	100	85	75	Baik
32.	Wulan Afriza	100	95	75	Sangat baik
33.	Yendra Frimansyah	100	70	75	rendah
34.	Zacky Fernando	100	85	75	Baik
	Jumlah		2.630		
	Rata-rata		82,19		
	Jumlah siswa yang tuntas		29		90,6%
	Jumlah siswa tidak tuntas		3		9,4%

Sumber: *Data Olahan Hasil Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Siklus II*

Berdasarkan pada tes akhir pembelajaran terdapat 29 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata 82,19 dan persentase ketuntasan yaitu 90,6%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara kalsikal. Hal ini sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dan dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantumedia grafisberhasil diterapkan pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti materi masa kejayaan Islam.

#### d. Tahap Refleksi

Kegiatan guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan yang baik. Semua aspek dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal. Hal ini disebabkan karena semua kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II ini. Oleh karena itu tidak perlu dilaksanakan pengulangan siklus

### C. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan memiliki alokasi waktu 2x 30 menit. Setiap kali pertemuan, kegiatan yang dilakukan berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kegiatan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan mulai dari keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis hingga hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, maka akan peneliti uraikan sebagai berikut:

### 1. Hasil observasi penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis

Hasil Observasi Keterlaksanaan Penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Mustakim. S.Pd) dengan cara mengisi lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yang di observasi adalah Peneliti yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penerapan Strategi *Take And Give* Berbantu Media Grafis

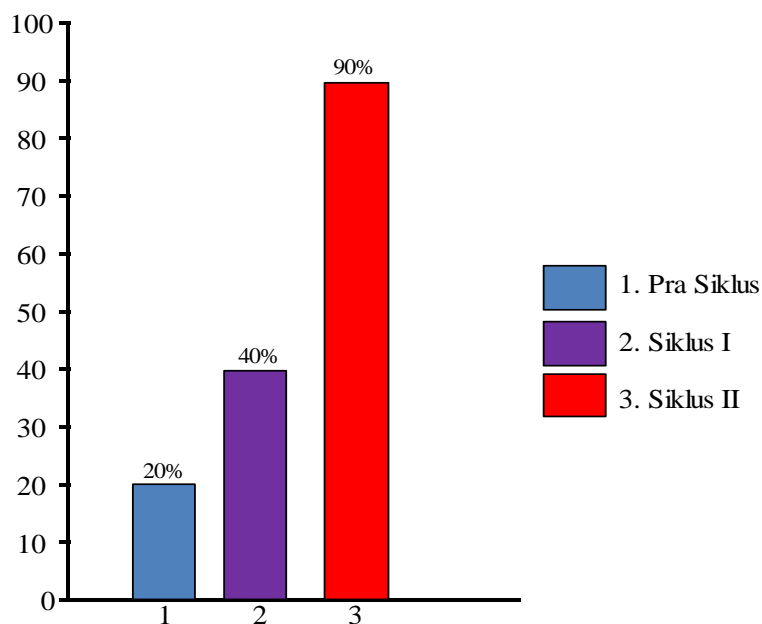
No	Objek yang diamati	Hasil pengamatan pra siklus		Hasil pengamatan siklus I		Hasil pengamatan siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√		√		√	
2.	Siswa melaksanakan diskusi dengan baik		√		√	√	
3.	Siswa dengan serius mengikuti penyusunan criteria diskusi yang baik		√		√	√	
4.	Siswa berdiskusi untuk menentukan ketua kelompok dan anggota diskusi	√		√		√	
5.	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdiskusi				√	√	
6.	Siswa dengan baik melaksanakan diskusi		√		√	√	
7.	Siswa lebih mudah mengerti pembelajaran ketika guru menggunakan media grafis		√	√		√	
8.	Siswa aktif berdiskusi ketika menggunakan media grafis		√	√		√	

	dalam pembelajaran						
9.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan dari hasil diskusi		√		√	√	
10.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi		√		√		√
	Jumlah	2	8	4	6	9	1
	Persentase	20%	80%	40%	60%	90%	10%

*Sumber: Data Olahan Rekapitulasi Lembar Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II*

Dari hasil rekapitulasi observasi aktifitas siswa diatas dapat dilihat bahwasannya setiap kali Penerapan Strategi Pembelajaran *take and give* berbantu media grafis meningkat dari siklus kesiklus, hal ini terlihat pada pra siklus hanya 2 indikator atau sebanyak 20% yang terlaksana dan 8 indikator yang belum terlaksana atau sebanyak 80%, siklus I pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran hanya 4 indikator yang terlaksana atau sebanyak 40% dan 6 indikator yang belum terlaksana atau sebanyak 60%. Lalu siklus II dipertemuan kedua meningkat menjadi 9 indikator yang terlaksana atau sebanyak 90% dan 1 indikator yang belum terlaksana atau sebanyak 10%. Oleh karena itu maka penerapan Strategi Pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dikatakan sudah berhasil.

Grafik Observasi Aktivitas Siswa



Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Siswa

Pada siklus II ini hasil belajar siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> dikatakan telah meningkat, hal ini tentu tidak terlepas dari usaha peneliti dalam melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam siklus I sehingga peneliti dikatakan berhasil meningkatkan aktifitas belajar siswa pada siklus II ini.

## 2. Lembar hasil belajar kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan

No	Nama siswa	Nilai Siklus I		Keterangan		Nilai Siklus II		Keterangan	
		Nilai	kategori	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai	Kategori	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Agung Kurniawan	40	Sangat rendah		√	85	Baik	√	
2.	Anggela Puspa Wangi	40	Sangat rendah		√	80	Cukup	√	
3.	Anila Desmawaty	80	cukup	√		85	Baik	√	

4.	Aprilia Chantiqa Putri	40	Sangat rendah		√	80	Cukup	√	
5.	Athallah Badi Early	55	Rendah		√	80	Cukup	√	
6.	Desi Maryani Situmorang	-	-	-	Non muslim	-	-	-	Non muslim
7.	Dina	55	Rendah		√	85	Baik	√	
8.	Ebri Zio	30	Sangat rendah		√	75	Cukup	√	
9.	Farel Indrianro Putra	40	Sangat rendah		√	70	Rendah		√
10.	Faresz Alfarizaldi	55	Rendah		√	80	Cukup	√	
11.	Feleisa Gayata	80	Cukup	√		90	Baik	√	
12.	Galang Yudika Fasyani	50	rendah		√	85	Baik	√	
13.	Juan Julius Mulatua Zebua	-	-	-	Non muslim	-	-	-	Non muslim
14.	Julita	90	Baik	√		95	Sangat baik	√	
15.	Kiran Nofitri Ramadani	100	Sangat baik	√		95	Sangat baik	√	
16.	Lara Aulia	90	Baik	√		80	Cukup	√	
17.	M. Alif Andika Putra	100	Sangat baik	√		75	Cukup	√	
18.	M. Iqbal Firmansyah	50	Rendah		√	80	Cukup	√	
19.	Mawla Barves	0	Sangat rendah		√	70	Rendah		√
20.	M. Aldo	50	rendah		√	80	Cukup	√	
21.	M. Harun Darmawan	75	Cukup	√		80	Cukup	√	
22.	Mustika Marbela	40	Sangat rendah		√	80	Cukup	√	
23.	R. Melvin Mahendra	0	Sangat rendah		√	75	Cukup	√	
24.	Raditiya Pratama Chandra	75	Cukup	√		80	Cukup	√	
25.	Rexal Fabian Ryandus	80	Cukup	√		80	Cukup	√	
26.	Risqon Ramadhan	50	Rendah		√	90	Baik	√	
27.	Rivaloni Evelyn	60	rendah		√	75	Cukup	√	
28.	Risky Ananda	90	Baik	√		90	Baik	√	



	Trio Putra								
29.	Sherly Oktaria Ramadhan	100	Sangat baik	√		95	Sangat baik	√	
30.	Tegar Laksana Pratama	85	Baik	√		80	Cukup	√	
31.	Wildi Andrian Misra	50	Rendah		√	85	Baik	√	
32.	Wulan Afriza	90	Baik	√		95	Sangat baik	√	
33.	Yendra Firmansyah	85	Baik	√		70	Rendah		√
34.	Zacky Fernando	75	Cukup	√		85	Baik	√	
	Jumlah	1.810	-	-	-	2.630	-	-	
	Rata-rata	56,56	Rendah	-	-	83,19	Baik	-	
	Persentase %		-	46,90%	53,13%			90,6%	9,4%

*Sumber: Data Olahan Rekapitulasi Lembar Hasil Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II*

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> dapat dilihat bahwasannya hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya (pertemuan ke pertemuan). Pada kegiatan pra siklus hasil belajar siswa memiliki rata-rata persentase 59,53% dengan 8 orang siswa atau 25% siswa memiliki kriteria sangat rendah, 9 orang siswa atau 28,13% siswa memiliki kriteria rendah, 10 orang siswa atau 31,25% siswa memiliki kriteria cukup, 5 orang siswa atau 15,63% siswa memiliki kriteria baik dan tidak ada siswa memiliki kriteria sangat baik, jadi dari hasil belajar siswa dikatakan rendah.

Kemudian dilakukan penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis. Pada siklus I dilakukan hasil belajar siswa memiliki rata-rata persentase 56,56% dari 34 orang siswa 8 orang siswa atau 25% siswa memiliki kriteria sangat rendah, 9 orang siswa atau

28,13% siswa memiliki kriteria rendah, 6 orang siswa atau 18,75% memiliki kriteria cukup, 6 orang siswa atau 18,75% siswa memiliki kriteria baik, 3 orang siswa atau 9,4% siswa memiliki kriteria sangat baik dan 2 orang siswa beragama non muslim hanya berperan sebagai dokumentasi saat pembelajaran berlangsung. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar masih rendah karena tidak sesuai dengan ketuntasan kriteria belajar yang diperoleh nilai rata-rata pada siklus I hanya 56,56% sedangkan kriteria ketuntasan dapat dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal.

Hal ini dikarenakan adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu : Siswa masih bingung dengan aturan diskusi penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru ataupun dari teman yang presentasi. Hasil belajar siswa dalam satu kelas tidak merata, ada anak yang memiliki nilai belajar tinggi dan ada anak yang memiliki nilai belajar yang rendah.

Karena beberapa kekurangan tersebut maka dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada pembelajaran siklus II guru melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga pada siklus II terjadi perubahan kearah yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil analisis belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82,19% dari 34 orang siswa,

sebanyak 29 orang siswa atau 90,6% siswa yang tuntas dan 3 orang siswa yang tidak tuntas, dan 2 orang siswa beragama non muslim. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik pada setiap pertemuannya hingga mencapai target yang diinginkan yaitu siswa memiliki ketuntasan belajar sebanyak 90,6 %.

Pada siklus II ini hasil belajar siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> dikatakan telah meningkat, hal ini tentu tidak terlepas dari usaha peneliti dalam melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam siklus I sehingga peneliti dikatakan berhasil meningkatkan aktifitas belajar siswa pada siklus II ini.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan berhasil pada siklus II, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Peningkatan aktifitas belajar siswa ini dapat dilihat dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Jadi, penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas XI IPS<sup>3</sup> di SM AN 1 Teluk Kuantan.

### **3. Hasil wawancara terhadap guru dan beberapa orang siswa**

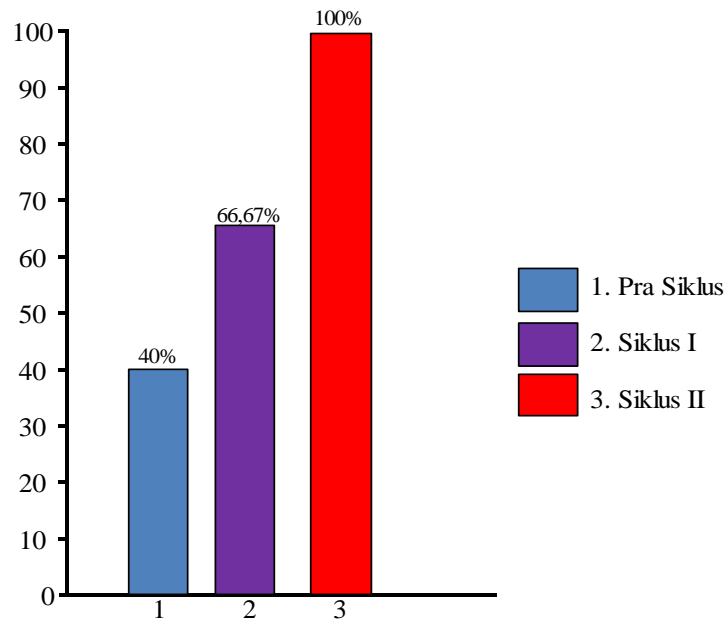
Menurut Denzim wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Sedangkan menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk

mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, dan lain-lain. Mereka disebut informan kunci( *Key informants*) yaitu mereka yang mempunyai pengetahuan khusus, status, atau keterampilan berkomunikasi.<sup>30</sup>

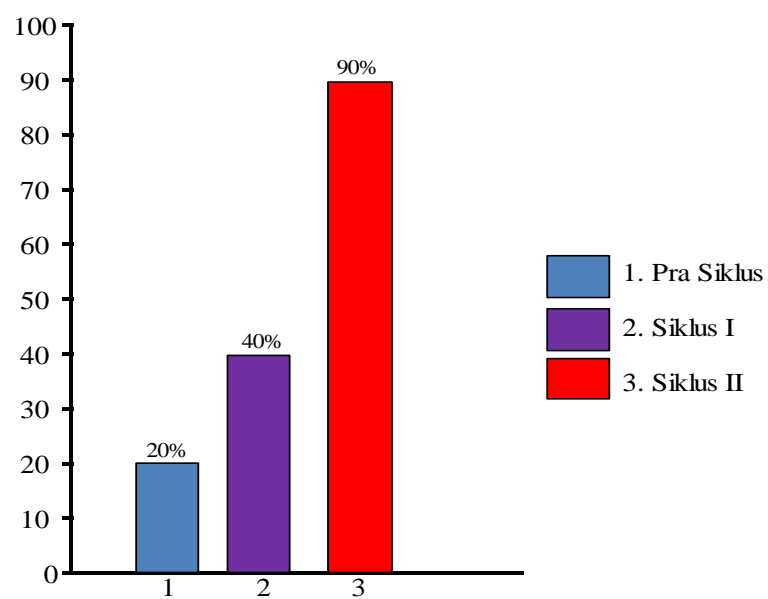
Menurut Bapak Mustakim Guru PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPS<sup>3</sup> startegi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan beliau pada tanggal 21 Oktober 2021, ia mengatakan bahwasannya strategi tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti, sebab siswa itu menyukai pembelajaran yang didalamnya ada unsur permainan, mereka dapat belajar sambil bermain. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran tersebut berbantu media grafis, yang mana media tersebut membantu memperinci materi pembelajaran yang akan kita sampaikan, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Rochiati Wiraatmadja., *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Ibid. Hal 117-118

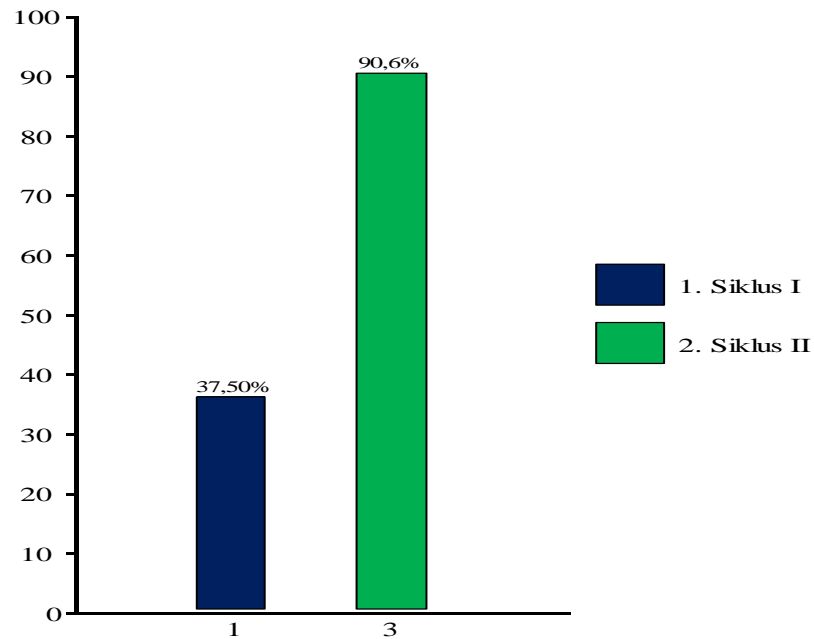
**Grafik Observasi Aktivitas Guru****Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Guru**

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa observasi aktifitas guru bahwa mengalami peningkatan setiap siklus yang dilakukan di kelas.

**Grafik Observasi Aktivitas Siswa****Gambar 4.3 Observasi Aktivitas Siswa**

Dapat dilihat di atas bahwa grafik observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus awal ke siklus akhir.

**Grafik Hasil Belajar Siswa**



Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa

Dapat dilihat di atas bahwa grafik hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus awal ke siklus akhir, peningkatan terjadi sebesar 52,56%.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data tentang penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI IPS<sup>3</sup> SMAN 1 Teluk Kuantan. Diperoleh nilai rata siswa siklus I yaitu 68,13, dimana terdapat 20 orang siswa yang tuntas dan 10 orang siswa yang tidak tuntas. Adapun perhitungan nilai ketuntas belajar siklus I yaitu 62,5%, sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar disekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum tercapai. Dan Berdasarkan pada tes akhir pembelajarn siklus II terdapat 29 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata 82,19 dan persentase ketuntasan yaitu 90,6%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara kalsikal. Hal ini sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk mata peajaran yang lain, dan strategi pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anang Anindhita Aufa, *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X SMK Negeri 1 Semarang Tahun 2015.*
- Agus Suprijono, *Cooperative – Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), Hal 12
- Aniz Fauzi, *Kompetensi Guru Pai Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan*, Jurnal, Vol.12. No.1 Juni 2017
- Agus Suprijono, *Cooperative – Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), Hal 12
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, 2010, hal. 83
- Desfi adeline, *Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKN KELAS V MIN 10 Bandar Lampung.2018*
- Dwi Anjani, *Jurnal Penerapan Model Take And Give Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Tambakagung Tahun Ajaran 2015/2016. Kalam Cendekia. Volume 4, Nomor 4.1, hlm.481-487.*
- Dewi, Ni L.,G. M. P., Asri, IGA.A. S., dan Wiyasa, I. KM. N. (2014). Model Pembelajaran Take And Give Berbantu Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD. *E-jurnalMimbar PGSD.Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 (1). Diunduh pada tanggal 18 september 2022 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138733&val=1342>.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Bumi Aksara, 2006).
- Isnu hidayat, S.Pd.*Strategi Pembelajaran Populer*,Yogyakarta, 2019. Hal 145.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia 2017, “pendidikan agama islam dan budi pekerti”
- Lusiyusnameda,*Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS Sma Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016-2017. Bandar Lampung, 2017.*

- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, 2013 . hal 147
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013 ).
- M. yusuf, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Tadris : Jurnal Keguruan dan Tarbiyah VOI.01 No.1 (juni 2016)*.
- Nurdiana, Skripsi Penerapan Teknik *Luck The Draw* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV di SD Negeri 003 Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. 2018
- Pribadi , M.A. Dr. Benny A. *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta, 2017. Hal 29
- Pribadi, M.A. Dr.Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. (Jakarta: 2017). Hal 37.
- Rusman, *Model –Model Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016 ), hal. 164.
- Suharmisi Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara. Edisi Revisi 2015. Hal 124.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2017). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV, Wacana Prima.
- Trianto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pusat Karya
- Umi zulfa, *Strategi Pembelajaran* ,(Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010), hal 15-16
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : Kencana, 2013 ), hlm. 106

**Lampiran 5**

**DOKUMENTASI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*TAKE AND GIVE***











**Lampiran 6****DOKUMENTASI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTU MEDIA GRAFIS**







**PEMBERIAN REWARD PER KELOMPOK**







### Lampiran 7

#### Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penerapan Strategi *Take And Give* Berbantu Media Grafis

No	Objek yang diamati	Hasil pengamatan pra siklus		Hasil pengamatan siklus I		Hasil pengamatan siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√		√		√	
2.	Siswa melaksanakan diskusi dengan baik		√		√	√	
3.	Siswa dengan serius mengikuti penyusunan criteria diskusi yang baik		√		√	√	
4.	Siswa berdiskusi untuk menentukan ketua kelompok dan anggota diskusi	√		√		√	
5.	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdiskusi				√	√	
6.	Siswa dengan baik melaksanakan diskusi		√		√	√	
7.	Siswa lebih mudah mengerti pembelajaran ketika guru menggunakan media grafis		√	√		√	
8.	Siswa aktif berdiskusi ketika menggunakan media grafis dalam pembelajaran		√	√		√	
9.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan dari hasil diskusi		√		√	√	
10.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi		√		√		√
	Jumlah	2	8	4	6	9	1
	Persentase	20%	80%	40%	60%	90%	10%

## Lampiran 8

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN**  
**SMA Negeri 1 Teluk Kuantan**  
**TP. 2021/2022**

No	Nama Siswa	Bulan/Tanggal/Tatap Muka Ke			
		21/10/21	28/10/21	04/11/21	11/11/21
1.	Agung Kurniawan	√	√	√	√
2.	Anggela Puspa Wangi	√	√	√	√
3.	Anila Desmawaty	√	√	√	√
4.	Aprilia Chantiqa Putri	√	√	√	√
5.	Athallah Badi Early	√	√	√	√
6.	Desi Maryani Situmorang	√	√	√	√
7.	Dina	√	√	√	√
8.	Ebri Zio	X	√	√	X
9.	Farel Indrianto Putra	√	√	S	√
10.	Faresz Alfarizaldi	√	√	√	√
11.	Feleisa Gayata	I	√	√	√
12.	Galang Yudika Fasyani	√	√	√	√
13.	Juan Julius Mulatua Zebua	√	√	√	√
14.	Julita	√	√	√	√
15.	Kiran Nofitri Ramadani	√	√	√	√
16.	Lara Aulia	√	√	√	√
17.	M. Alif Andika Putra	√	√	√	√
18.	M. Iqbal Firmansyah	√	√	√	√
19.	Mawla Barvez	√	X	√	√
20.	M. Aldo	√	√	√	√
21.	M. Harun Darmawan	√	X	√	√
22.	Mustika Marbela	√	√	√	√
23.	R. Melvin Mahendra	X	√	√	√
24.	Raditiya Pratama Candra	√	X	√	√
25.	Rexal Fabian Ryandus	√	√	√	√
26.	Risqon Ramadhan	√	√	√	√
27.	Rivaloni Evelyn	√	√	S	√
28.	Rizky Ananda Trio Putra	√	√	√	S
29.	Sherly Oktaria Ramadhan	√	√	√	√
30.	Tegar Laksana Pratama	√	√	√	√
31.	Wildi Andrian Misra	√	√	√	√
32.	Wulan Afriza	√	√	√	√
33.	Yendra Frimansyah	√	√	√	X
34.	Zacky Fernando	√	√	√	√